

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada dasarnya *Supply chain*, atau rantai pasokan, merujuk pada semua langkah yang terlibat dalam menghasilkan dan menyampaikan produk atau jasa kepada konsumen akhir. Ini melibatkan sejumlah proses, termasuk pengadaan bahan mentah, produksi, penyimpanan, dan distribusi. Dalam *supply chain*, berbagai pihak seperti pemasok, produsen, distributor, dan pedagang ritel bekerja sama untuk mengkoordinasikan aliran barang atau jasa dari satu tahap ke tahap berikutnya. Tujuan utama dari *supply chain* adalah untuk mengoptimalkan efisiensi, mengurangi biaya, meningkatkan kecepatan, dan memenuhi kebutuhan konsumen dengan tepat waktu. Dengan demikian, *supply chain* merupakan bagian integral dari operasi bisnis yang mempengaruhi keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan di pasar yang kompetitif.

Supply chain dalam industri fashion memiliki peran yang sangat penting. Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan pola konsumen, industri fashion menjadi semakin kompleks dan dinamis. Dalam konteks ini, *supply chain* tidak hanya bertanggung jawab untuk mengatur produksi dan distribusi produk, tetapi juga menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan dan keunggulan kompetitif perusahaan.

Sustainable fashion merujuk pada praktik produksi dan konsumsi pakaian yang mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial sepanjang siklus hidup produk, mulai dari bahan baku hingga akhir masa pakainya. Beberapa prinsip utama dalam *sustainable fashion* meliputi penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan, efisiensi energi dalam produksi, pengurangan limbah, dan penerapan praktik kerja yang adil. Tujuannya

adalah untuk mengurangi jejak ekologis industri fashion dan meningkatkan kesejahteraan para pekerja di seluruh rantai pasok

Penulis mengikuti program MBKM Entrepreneurship Skystar dikarenakan lanjutan program yang sudah ditetapkan oleh kebijakan Prodi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara jurusan Entrepreneurship. SkyStar Ventures itu sendiri adalah inkubator bisnis yang didirikan oleh Universitas Multimedia Nusantara (UMN) dan didukung oleh Kompas Gramedia Group. SkyStar Ventures bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekosistem start-up yang kolaboratif di Indonesia melalui tiga pilar utama: program inkubator, ruang kerja bersama (coworking space), dan modal ventura (venture capital). Sebagai bagian dari UMN, SkyStar Ventures menawarkan berbagai keuntungan bagi para pengusaha muda dan start-up. Program inkubator mereka menyediakan bimbingan intensif dan akses ke jaringan mentor yang berpengalaman dari berbagai industri.

Penulis bekerja di Svstain sebagai tempat magang dibawah naungan Skystar Venture yang diharuskan untuk melanjutkan usaha yang sebelumnya dilakukan bersama tim di semester 5 dari program WMK (Wirausaha Merdeka).

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kegiatan magang ini dilakukan oleh penulis untuk memenuhi kewajiban akademis sebagai mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara, yaitu menyelesaikan Mata Kuliah Magang sebagai salah satu syarat kelulusan dan untuk mencapai jumlah SKS yang dibutuhkan. Magang ini adalah bagian dari program MBKM Kewirausahaan, yang mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dalam mengembangkan ide bisnis serta merealisasikannya.

Magang ini juga bertujuan untuk memberikan penulis pengalaman langsung dalam menjalankan bisnis bersama tim. Sebelum ini, penulis belum

memiliki pengalaman menjalankan bisnis resmi, sehingga Svstain menjadi pengalaman pertama penulis sebagai COO. Dalam peran ini, penulis terlibat dalam semua tahap, mulai dari riset, produksi, hingga penjualan kepada pelanggan nyata. Pengalaman ini sangat berharga karena memberikan wawasan yang lebih luas tentang dunia bisnis dan pentingnya kerja sama tim dalam sebuah entitas bisnis.

Selain itu, penulis membutuhkan 640 jam kerja sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar S1 Sarjana Manajemen. Melalui magang ini, penulis juga berharap dapat memperluas jaringan profesional dengan pebisnis lain di lingkungan kerja. Pengetahuan dan pengalaman praktis yang diperoleh diharapkan dapat membekali penulis dengan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi pelaku bisnis yang sukses dan kompetitif di era globalisasi ini.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sosialisasi Program MBKM dilakukan melalui sesi online pada tanggal 9 November 2023 menggunakan platform Zoom. Penulis diberikan informasi terkait program melalui pertemuan daring ini. Setelah itu, pada tanggal 14 Desember 2023, dilakukan proses pendaftaran Program MBKM yang harus diisi oleh ketua kelompok peserta program WMK 2023.

Pengisian KRS (Kartu Rencana Studi) dilakukan pada tanggal 17-18 Januari 2024. Peserta diminta untuk mengisi kartu rencana studi mereka sesuai dengan program yang diikuti sebagai persiapan untuk kegiatan magang. Kemudian, program resmi dimulai pada tanggal 1 Februari 2024 dengan acara Kick Off, yang bertujuan untuk memberikan arahan dan motivasi kepada penulis dan tim untuk menjalani magang.